



Pelajar harus pintar meneliti

Oleh Switzy Sabandar
HARIAN JOGJA

JOGJA: Pelajar harus memiliki kompetensi di bidang penelitian dan menjadikan penelitian sebagai pola hidup dan pola belajar. Kompetensi itu akan mendukung kebijakan pemerintah yang didasarkan pada hasil penelitian.

Hal itu disampaikan oleh Hery Edy Swasana, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, dalam pembukaan Kemah Ilmiah Kota Yogyakarta (KIKY) II, di Aula Wisma PSBB MAN 3, Jumat (14/1).

Melalui kegiatan ini, Edy mengharapkan pelajar dapat menyerap ilmu sebanyak-banyaknya dan dapat melakukan tindakan nyata, seperti meng-

hasilkan produk penelitian yang dapat dirasakan manfaatnya oleh orang banyak.

"Selain itu, saya juga berkeinginan agar para pelajar yang mengikuti KIKY dapat menjadi juara lomba-lomba ilmiah baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional," tambahnya.

KIKY II merupakan kelanjutan dari workshop pembinaan siswa berbakat istimewa/berprestasi luar biasa SMA/MA/SMK se-DIY yang diadakan Desember silam.

Kegiatan yang digelar selama tiga hari sejak Jumat (14/1) hingga Minggu (16/1) besok, diikuti oleh 85 siswa, terdiri dari 50 siswa hasil seleksi workshop dan 35 siswa terpilih dari sekolah di Kota Jogja. Sebagai sara-

na penelitian untuk siswa, kegiatan ini banyak mengungkap materi metodologi penelitian yang dibawakan oleh akademisi-akademisi dari perguruan tinggi di Kota Jogja.

Zainal Abidin, koordinator kegiatan, mengungkapkan jumlah peserta pada tahun ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun kemarin.

Lebih lanjut ia memaparkan, sebanyak 80 siswa dari kegiatan itu akan diikutkan Gladi Penelitian Ilmiah Remaja (GPIR) Provinsi DIY pada Maret mendatang. Pada kesempatan yang sama juga diadakan penyerahan hadiah kepada para juara Lomba Karya Ilmiah Siswa (LKIS) 2010.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005